

Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal

Financial Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of Swamitra Savings and Loans Cooperative Mitra Bahari Tegal

Asih Setyaningsih¹, Roni², Andi Yulianto³, Slamet Bambang Riono⁴, Dwi Harini⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes,

Indonesiae-mail: ¹asihsetyaningsih01@gmail.com, ²roni.umus18@gmail.com, ³andiyulianto@umus.ac.id, ⁴sbriono@gmail.com, ⁵dwiHarini707@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini berjudul analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal tentang penilaian kinerja keuangan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal, dengan sampel yang diambil adalah laporan keuangan koperasi selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 termasuk dalam kriteria tidak baik. Rasio rentabilitas pada hasil analisis ROA pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria kurang baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria cukup baik, sedangkan pada hasil analisis ROE pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria sangat baik.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Koperasi

Abstract

This research is entitled financial ratio analysis to assess the financial performance of the Swamitra Mitra Bahari Tegal savings and loan cooperative. The purpose of this study is to determine the financial performance of the Swamitra Mitra Bahari Tegal savings and loan cooperative regarding the assessment of financial performance. This research method uses quantitative descriptive research. The population in this study is the financial statements of the Swamitra Mitra Bahari Tegal savings and loan cooperative, with the sample taken is the cooperative's financial statements for the last two years, namely 2020 and 2021. The result of this study is that the liquidity ratio and solvency ratio in the Swamitra Mitra Bahari Tegal savings and loan cooperative in 2020 to 2021 are included in the bad criteria. The rentability ratio in the ROA analysis results in 2020 is included in the less good criteria and in 2021 it is included in the criteria is quite good, while the ROE analysis results in 2020 are included in the good criteria and in 2021 it is included in the excellent criteria.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Financial Performance, Cooperatives

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan dalam dunia bisnis semakin meluas dengan adanya kemunculan perusahaan baru yang menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan secara umum bertujuan untuk memperoleh keuntungan[1]. Keuntungan ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai biaya tambahan untuk mengembangkan perusahaan sehingga dapat menjaga kontinuitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus melakukan rehabilitasi terhadap manajemen perusahaan untuk meningkatkan strategi sehingga dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan yang semakin kuat. Implementasi dalam perusahaan juga dikhawatirkan hanya dapat menjangkau perusahaan besar saja, tanpa dapat menjangkau perusahaan kecil ataupun koperasi. Sejak tanggal 12 Juli 1947 awal berdirinya koperasi, kinerja koperasi di Indonesia sebagian besar masih kurang memuaskan[2]. Perubahan dan pertambahan koperasi tidak sepenuhnya menunjukkan adanya wujud dan fungsinya[3]. Saat ini peran koperasi pada perekonomian di Indonesia

Submitted: Desember 2020, **Accepted:** Januari 2021, **Published:** Februari 2021

ISSN: 2746-5624 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin>

mencapai batas akhir dan yang mendominasi perekonomian di Indonesia masih pada sektor swasta[4]. Sehingga, untuk dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian Indonesia, koperasi harus semaksimal mungkin berusaha untuk menggapai kinerja koperasi yang efektif dan efisien untuk menjadikan perekonomian sebagai pijakan ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional[5].

Koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 adalah suatu badan usaha yang berdiri oleh badan hukum koperasi atau perseorangan yang dilakukan dengan memisahkan kekayaan para anggotanya sebagai modal dalam melaksanakan usaha dengan mencukupi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan kebudayaan dengan nilai dan dasar koperasi[6]. Tujuan koperasi yaitu untuk mengoptimalkan kesejahteraan anggota koperasi atau masyarakat dalam terciptanya berbagai usaha yang dijalankan koperasi agar berguna dan berfungsi untuk para anggotanya, dan ikut serta dalam mewujudkan perekonomian di Indonesia[7], [8]. Keberhasilan koperasi dalam pengelolaan manajemen koperasi bisa dilihat dari laporan keuangan yang menyediakan gambaran posisi keuangan kinerja koperasi dalam memperoleh laba[9] Laporan keuangan diperlukan sebagai informasi mengenai kondisi keuangan koperasi dan laporan keuangan akan dianalisis untuk menghasilkan informasi mengenai kinerja keuangan dalam periode tertentu[10]. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan koperasi pada periode tertentu yang digunakan sebagai alat analisis keuangan dan sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak internal atau pihak eksternal untuk menilai kinerja keuangan koperasi baik atau buruk[11]. Cara untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang baik atau buruk yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan[12]. Analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan koperasi dengan membandingkan kondisi keuangan koperasi dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang sebagai gambaran keadaan mengenai baik atau buruknya kinerja keuangan koperasi[13].

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio *rentabilitas*[14]. Rasio *likuiditas* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek[15]. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek[16]. Rasio *solvabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya yaitu kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang[17]. Semakin rendah rasio solvabilitas, maka semakin rendah pendanaan yang dibiayai oleh hutang dan semakin tinggi kemampuan koperasi dalam mencukupi seluruh kewajibannya[18]. Rasio *rentabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan[19]. Ketiga rasio keuangan tersebut sangat penting untuk menilai kinerja keuangan koperasi, yang dimana penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal merupakan koperasi simpan pinjam yang melakukan peminjaman dana dan penerimaan dana dari anggotanya[20].

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: a) bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio likuiditas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021?; b) bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio solvabilitas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021?; dan c) bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio rentabilitas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021?

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: a) untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio likuiditas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. b) untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio solvabilitas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. c) untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio rentabilitas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

KAJIAN LITERATUR

Koperasi merupakan suatu organisasi terdiri atas orang-orang yang memiliki persamaan derajat sebagai manusia, dengan secara sukarela masuk tanpa melihat dari segi agama dan politik untuk sekedar mencukupi kebutuhan bersama yang bersifat eksistensi atas kewajiban bersama[21], [22]. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bekerja sebagai lembaga simpan pinjam. Keberadaan koperasi merupakan suatu wujud tersendiri yang tidak memiliki kemampuan untuk dapat menyamainya, namun dapat diharapkan mampu menyeimbangi aspek ekonomi lainnya[23]. Koperasi membutuhkan sebuah alat untuk dapat menilai kinerja keuangan koperasi, sehingga manajemen koperasi dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tujuan koperasi.

Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan gambaran informasi mengenai hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu[24]. Kondisi perusahaan saat ini merupakan keadaan keuangan perusahaan pada periode atau tanggal tertentu. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menunjukkan informasi mengenai gambaran kinerja keuangan perusahaan kepada pihak investor ataupun pihak kreditor untuk mengambil keputusan dalam investasi atau kredit[25]. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan[26].

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang menyangkut aspek akumulasi dana dan alokasi dana yang dapat diukur dengan analisis rasio keuangan[27]. Kinerja keuangan perusahaan berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan yang penting untuk dilakukan dalam melaksanakan strategi dalam perusahaan untuk menciptakan kekayaan[28]. Tujuan dilakukannya penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui tingkat rasio keuangan perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan dapat dikatakan baik atau buruk[29].

Analisis rasio keuangan adalah cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada satu periode[30]. Rasio keuangan merupakan cara perhitungan rasio dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang hasilnya dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keadaan keuangan dan kinerja perusahaan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan[31]. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam mengelola kinerja keuangan koperasi dan untuk mengetahui bagian apa saja yang perlu diperhatikan, serta dapat membuat kebijakan dan pengarahannya untuk mempertahankan kelangsungan kinerja koperasi[32].

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kapasitas kewajiban jangka pendek dengan melihat pada aktiva lancar terhadap utang lancar[33]. Fungsi rasio likuiditas yaitu untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencukupi kewajibannya yang sudah jatuh tempo[34], [35]. Jenis rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*)[36]. Rasio lancar merupakan perbandingan dari aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*)[37]. Aktiva lancar merupakan aset yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban, sedangkan utang lancar merupakan jumlah utang yang harus dibayarkan[38]. Dalam penelitian ini, terdapat penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, mengenai kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam pada koperasi[39]. Menyatakan rasio likuiditas dikatakan kurang baik. Mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari pada rasio likuiditas, *current ratio* yaitu pada kriteria sangat baik[40].

H1: Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio likuiditas pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Koperasi yang *solvabel* adalah koperasi yang total utangnya lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya. Jenis rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER. DAR adalah rasio utang untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki[41], [42]. Apabila rasionya tinggi, maka pendapatan dengan utang semakin banyak dan semakin sulit bagi koperasi untuk mendapatkan pinjaman karena dapat dikhawatirkan koperasi tidak dapat menutupi utang dengan aktiva yang

dimiliki[43]. Sedangkan, apabila rasionya rendah, maka koperasi dibiayai oleh utang. DER adalah rasio utang untuk menilai perbandingan antara total utang dengan ekuitas yang dimiliki[44], [45]. DER berfungsi untuk mengetahui modal yang digunakan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini maka modal semakin rendah dibandingkan dengan utangnya[46], [47].

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ilma Yulilastri, mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang periode 2017-2020, menyatakan rasio solvabilitas dikatakan kurang baik[48]. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Salmatul Mardhiyah, mengenai analisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada KPRI Warpeka (Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Pendidikan dan Kebudayaan) Gresik (Periode Tahun 2019-2020), menyatakan rasio solvabilitas, DAR dan DER dikatakan kriteria sangat baik[49].

H₂: Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio *solvabilitas* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam tingkat aset, penjualan, dan modal saham tertentu. Rentabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut[50], [51]. Jenis rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi koperasi dalam melakukan pengolaan asetnya untuk memperoleh laba dalam periode tertentu[52], [53]. ROA dapat dihitung dengan membagi sisa hasil usaha sebelum pajak dengan total aktiva, dengan hasil perhitungannya berbentuk persentase (%) [54]. ROE adalah rasio keuangan yang menggambarkan kapasitas modal dalam memperoleh sisa hasil usaha. ROE dapat dihitung dengan membagi sisa hasil usaha dengan modal sendiri, dengan hasil perhitungannya berbentuk persentase (%) [55]. Dalam penelitian ini, terdapat penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asep Saeful Falah, mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi (Studi Kasus pada KUD Pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019), menyatakan rasio rentabilitas, ROA dan ROE yaitu pada kriteria kurang baik[56]. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Salmatul Mardhiyah, mengenai analisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada KPRI Warpeka (Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Pendidikan dan Kebudayaan Gresik (Periode Tahun 2019- 2020), menyatakan rasio rentabilitas, ROA dan ROE yaitu pada kriteria cukup baik[57].

H₃: Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal dengan analisis rasio rentabilitas pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal yang berlokasi di Jalan Kauman Tengah No. 31, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif[58]. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah berupa laporan keuangan Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal, dengan sampel yang diambil adalah laporan keuangan Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/IV/2016, tentang penilaian kinerja keuangan dengan analisis rasio yang terdapat tiga rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia[59], [60]. Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut: Kriteria *current ratio* yang digunakan yaitu: Sangat

baik = 200% – 250%, Baik = 175% – < 200%, Cukup baik = 150% – < 175%, Kurang baik = 125% – < 150% Tidak baik = < 125%.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

DAR yang digunakan yaitu: Sangat baik = < 40% Baik = 40% – < 50%, Cukup baik = 50% – < 60%, Kurang baik = 60% – < 80% Tidak baik = > 80%. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

DER yang digunakan yaitu: Sangat Baik = < 70% Baik = > 70% – 100%, Cukup Baik = > 100% – 150%, Kurang baik = > 150% – 200% Tidak Baik = > 200%. ROA adalah rasio keuangan yang menggambarkan kapasitas modal dalam memperoleh sisa hasil usaha. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba/Rugi Tahun Berjalan}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

ROE yang digunakan yaitu: Sangat baik = 21% Baik = 15% – < 21%, Cukup Baik = 10% – < 15%, Kurang Baik = 3% – < 10% Tidak baik = < 3%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari data laporan keuangan Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal mengenai perhitungan analisis laporan keuangan yang berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016. Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencukupi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Tabel 1. *Current Ratio* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2020	4.628.363.513,2	4.098.681.143,34	112,92
2021	4.631.389.026	4.027.952.920,45	114,98

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Current Ratio* diatas, dapat diketahui bahwa Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki hasil *current ratio* sebesar 112,92% dan 114,98%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016 tentang standar penilaian kesehatan koperasi, maka analisis *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, termasuk dalam kriteria tidak baik. Rendahnya *current ratio* disebabkan karena aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban lancar. Hal ini disebabkan karena koperasi lebih memilih untuk memutar uangnya pada pinjaman umum dibandingkan untuk memenuhi kewajibannya. yang melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan hasil kriteria penilaian yaitu tidak baik. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar pada koperasi belum cukup likuid untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menggambarkan tentang

hubungan antara utang koperasi dengan aktiva dan ekuitas. Analisis rasio solvabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koperasi yang dibiayai oleh utang. Analisis yang digunakan dalam rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER.

Tabel 2. *Debt to Asset Ratio* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Debt to Asset Ratio (%)
2020	4.098.681.143,34	4.681.099.021,53	87,56
2021	4.027.952.920,45	4.670.434.125,99	86,24

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan koperasi tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Debt to Asset Ratio* di atas, dapat diketahui bahwa Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki hasil *Debt to Asset Ratio* sebesar 87,56% dan 86,24%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016 tentang standar penilaian kesehatan koperasi, maka analisis *Debt to Asset Ratio* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, termasuk dalam kriteria tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi kurang mampu menggunakan total aktiva dalam melunasi utang, dan koperasi dibiayai oleh utang sangat besar yang akan menyebabkan sulitnya koperasi dalam mendapatkan pinjaman karena dikhawatirkan tidak dapat melunasi kewajibannya. Hasil perhitungan DAR pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal yang melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan dengan hasil kriteria penilaian yaitu sangat baik, karena koperasi memiliki aktiva yang tinggi sehingga dapat menjamin utang yang dimiliki koperasi dapat dibayarkan.

Tabel 3. *Debt to Equity Ratio* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal 2020-2021

Tahun	Total Utang (Rp)	Modal (Rp)	Debt to Equity Ratio (%)
2020	4.098.681.143,34	582.417.878,19	703,74
2021	4.027.952.920,45	642.481.205,54	626,94

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan koperasi tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Debt to Equity Ratio* diatas, dapat diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki hasil *Debt to Equity Ratio* sebesar 703,74% dan 626,94%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016 tentang standar penilaian kesehatan koperasi, maka analisis *DER* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, termasuk dalam kriteria tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi kurang mampu menggunakan total aktiva dalam membiayai semua kegiatan usahanya. Koperasi perlu melakukan pengurangan biaya pada semua kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk dapat mengendalikan modal yang ada pada koperasi, sehingga mampu melunasi utang. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang terdapat pada koperasi masih kecil dibandingkan dengan utangnya. Sehingga mengakibatkan modal yang terdapat pada koperasi tidak mampu untuk membayar utang. Rasio rentabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva dan modal yang menghasilkan laba tersebut. Analisis yang digunakan dalam rasio rentabilitas yaitu ROA dan ROE.

Tabel 4. *Return on Assets* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal 2020-2021

Tahun	Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2020	117.971.963,18	4.681.099.021,53	2,52
2021	161.778.522,15	4.670.434.125,99	3,46

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan koperasi tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *ROA* di atas, dapat diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki hasil *ROA* sebesar 2,52% dan 3,46%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016 tentang standar penilaian kesehatan koperasi, maka analisis *ROA* pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria kurang baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria cukup baik. Semakin rendah hasil perhitungan *ROA*, maka dapat dipastikan bahwa laba bersih koperasi juga akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah aktiva yang tidak diimbangi dengan tingkat Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya. Penurunan Sisa Hasil Usaha bisa disebabkan karena koperasi terlalu tinggi dalam membayar bunga dari simpanan berjangka yang setiap tahunnya meningkat. Hal ini disebabkan karena koperasi kurang mampu dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk dapat menghasilkan SHU, sehingga mengakibatkan koperasi dalam keadaan tidak rentabel.

Tabel 5. *ROE* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal 2020-2021

Tahun	Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp)	Modal (Rp)	Return On Equity (%)
2020	117.971.963,18	582.417.878,19	20,26
2021	161.778.522,15	642.481.205,54	25,18

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan koperasi tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *ROE* di atas, dapat diketahui bahwa Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki hasil *ROE* sebesar 20,26% dan 25,18%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/IV/2016 tentang standar penilaian kesehatan koperasi, maka analisis *ROA* pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria sangat baik. Semakin tinggi hasil perhitungan *ROE* maka dapat dipastikan bahwa laba bersih koperasi juga akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena koperasi belum dapat menggunakan modal yang dimiliki dapat dipergunakan secara optimal untuk meningkatkan SHU pada koperasi. Tentang analisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan dengan hasil kriteria penilaian *ROE* yaitu kurang baik. Koperasi kurang mampu dalam menghasilkan laba dan koperasi kurang mampu dalam mengelola modal yang dimiliki yang mengakibatkan koperasi dalam keadaan yang tidak rentabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal pada tahun 2020-2021 dapat diambil kesimpulan yaitu: Penilaian kinerja keuangan terhadap rasio likuiditas melalui analisis dan perhitungan *current ratio* termasuk dalam kriteria tidak baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini disebabkan karena Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal kurang mampu dalam pengelolaan aktiva lancarnya yang menyebabkan aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban lancar. Sehingga mengakibatkan aktiva lancar pada Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal belum cukup likuid untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Penilaian kinerja keuangan terhadap rasio solvabilitas melalui analisis dan perhitungan *DAR* dan *DER* termasuk dalam kriteria tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal kurang mampu dalam menggunakan asetnya untuk membiayai semua kegiatan usahanya. Namun sebagian besar kegiatan koperasi juga dibiayai oleh utang dan hanya sedikit yang dibiayai oleh modal. Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal perlu melakukan peningkatan biaya semua kegiatan yang dilakukan koperasi yang menggunakan utang, agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendapatan dan modal. Penilaian kinerja keuangan terhadap

rasio Rentabilitas melalui analisis dan perhitungan ROA pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria kurang baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal cukup mampu dalam pengelolaan aktiva sehingga mampu menghasilkan sisa hasil usaha. Sedangkan, analisis dan perhitungan pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria baik dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal sudah optimal dalam menghasilkan sisa hasil usaha melalui pengelolaan modal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, peneliti memberikan saran yang mungkin akan berguna untuk diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal sebagai berikut: Koperasi Swamitra Mitra Bahari Tegal diharapkan dapat meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi kewajiban lancar dalam mengupayakan peningkatan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya[61]. Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan biaya kegiatan koperasi agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan aktiva dan modal untuk memenuhi kewajibannya dan semua kegiatan koperasi tidak dibiayai oleh utang. Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sisa hasil usaha dengan memanfaatkan aktiva dan modal yang terdapat pada koperasi, serta melakukan pengawasan dan pengontrolan sehingga koperasi dalam keadaan rentabel.

DAFTAR REFERENSI

- [1] W. A. S. Gian Fitralisma Triani Patra Pertiwi, Andi Yulianto, "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. Auto Tryas Body Repair Kota Cirebon," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 8–12, 2020.
- [2] N. I. Q. Dumadi Indah Dewi Mulyani, Maftukhin, Titi Rahmawati, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2020.
- [3] D. Windy Girmaliya Yenny Ernitawati, Hilda Kumala Wulandari, Roni, "Analisa Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 BEI periode 2017-2019," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [4] E. S. Dumadi Indah Dewi Mulyani, Nasiruddin, Anisa Sains Kharisma, "Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Brebes)," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 13–22, 2020.
- [5] M. Yenny Ernitawati Roby Setiadi, Amelia Sholeha, "Analisis Tren Pertumbuhan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi pada waralaba restoran siap saji di Kabupaten Brebes tahun 2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 23–29, 2020.
- [6] D. P. Roni Nasiruddin, Nur Afridah, Andi Yulianto, "Pengaruh Return on Equity (RoE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 30–36, 2020.
- [7] M. Afti Sulastris Azizah Indriyani, Dumadi, Titi Rahmawati, "Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 10–23, 2020.
- [8] N. A. Susi Sunanti Andi Yulianto, Indah Dewi Mulyani, Hilda Kumala Wulandari, "Aktivitas Komite Audit dan Dewan Direksi Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terindeks LQ45 periode 2017-2019," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 24–35, 2020.
- [9] R. R. Rais Puji Rahayu Andi Yulianto, Titi Rahmawati, Slamet Bambang Riono, "Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019.
- [10] N. Rita Isnaeni Andi Yulianto, Nur Afridah, Anisa Sains Kharisma, "Analisis Ekonomi Menurun dan Suku Bunga Besar terhadap Kredit Macet pada Koperasi Permodalan Nasional

- Madani Mekar, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–44, 2020.
- [11] U. Khoeriyah, S. Ikhwan, R. Setiadi, M. B. Zaman, and R. Roni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–94, 2019.
- [12] A. S. K. Kartika Nurul Aeni Titi Rahmawati, Ron, Amelia Sholeha, “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–54, 2020.
- [13] T. R. Dewi Safitri Dumadi, Maftukhin, Nur Afridah, “Pengaruh Jumlah UMKM dan Modal UMUM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–72, 2020.
- [14] N. Anggi Ayu Saputra Syariefful Ikhwan, Dwi Harini, Muhammad Badrun Zaman, “Pengaruh Pengendalian Internal Piutang terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Usaha Pada CV Dian Ayu Setiabudi Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–68, 2020.
- [15] S. M. Roni Yenny Ernitawati, Syariefful Ikhwan, Dwi Harini, “Tingkat Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada BPPKAD Kabupaten Brebes 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 37–50, 2020.
- [16] M. Tuti Alawiyah Andi Yulianto, Anisa Sains Kharisma, Yenny Ernitawati, “Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [17] A. S. K. Alfia Indriyanti Yenny Ernitawati, Nasiruddin, Amelia Sholeha, “Kemampuan Kinerja Keuangan dan Produksi Berbasis Green Economy dalam Peningkatan Pendapatan Resmil Desa Pulogading,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 52–61, 2020.
- [18] M. Ayusa Nitasari Andi Yulianto, Amelia Sholeha, Afti Sulastri, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2019.
- [19] H. K. W. Nurul Fitriyani Roni, Andi Yulianto, Slamet Bambang Riono, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten di Jawa Tengah,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 73–83, 2020.
- [20] A. S. K. Suci Alfiani Yenny Ernitawati, Amelia Sholeha, Nasiruddin, “Pengaruh Alokasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Perubahan Anggaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Brebes pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 69–77, 2020.
- [21] Y. E. Sasti Wulandari Nur Afridah, Andi Yulianto, Indah Dewi Mulyani, “Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 78–93, 2020.
- [22] M. Siti Rofiqoh Roni, Dumadi, Slamet Bambang Riono, “Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba dan Konservatisme terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 94–109, 2020.
- [23] H. K. W. Ismi Nur Kholifah Dumadi, Indah Dewi Mulyani, Slamet Bambang Riono, “Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor, Penerimaan Pajak, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor,” *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–126, 2020.
- [24] H. K. W. Akhmad Saripin Azizah Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Siti Musdalifah, “Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [25] S. B. Riono and W. Wibowo, “Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswadi Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes,” *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, pp. 92–98, 2019.
- [26] S. I. Lili Nur Intan Findhy Dwita Kumala, Roni, Dumadi, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, 2019.
- [27] N. Devi Ade Yulian Roby Setiadi, Khalid Iskandar, Mohammad Badrun Zaman, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–119, 2019.
- [28] A. Prayoga, A. S. Kharisma, Y. Ernitawati, Nasiruddin, and H. K. Wulandari, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 17–24, 2019.
- [29] E. Oktavia, A. Indriyani, T. Rahmawati, A. A. Saputra, and Y. Ernitawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [30] B. Raharjo and S. B. Riono, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai Kelurahan terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Kertasinduyasa,” *Equiv. J. Ilm. Sos. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 99–105, 2019.
- [31] N. Firdausa Nuzula Indah Dewi Mulyani, Dumadi, Nur Afridah, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–67, 2019.
- [32] Setiawati, A. Indriyani, A. Sholeha, E. Supratin, and Nasiruddin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih Dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2019.
- [33] D. Ningsih, I. D. Mulyani, A. Nitasari, A. Sholeha, and Maftukhin, “Pengaruh Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2019.
- [34] S. I. Mukson Slamet Bambang Riono, “Orientation of Entrepreneurship and Innovation in Improving the Company’s Performance through Business Strategy,” *J. Konsep Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 37–46, 2020.
- [35] A. Yulianto, M. Mukson, O. S. Bachri, S. B. Riono, and Y. Ernitawati, “Manajemen Tatakelola BUMDES: Mengelola Pemasaran Produk,” *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [36] Azizah, A. S. Kharisma, I. D. Mulyani, N. Afridah, and H. K. Wulandari, “Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 53–63, 2019.
- [37] V. Hutapea, H. K. Wulandari, Roni, A. S. Kharisma, and Maftukhin, “Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa dan Ketaatan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kualitas Kinerja Bendahara Desa,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–44, 2019.
- [38] Murdiono, M. Syaifulloh, R. Setiadi, Roni, and S. Ikhwan, “Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian Produk Piston,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–82, 2019.
- [39] S. P. Astuti, Dumadi, A. Sholehah, Maftukhin, and A. Yulianto, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 45–52, 2019.
- [40] M. S. Slamet Bambang Riono Suci Nur Utami, “Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal,” *Syntax Idea*, vol. 2, no. 2020, pp. 138–147, 2020.

- [41] M. Syaifulloh, A. N. Purnama DW, and S. B. Riono, “Imbas Biaya Pendidikan terhadap Minat Studi Lanjut di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes,” *Syntax Idea*, vol. 2, no. 4, pp. 158–165, 2020.
- [42] S. B. Riono, D. Harini, M. Syaifulloh, and S. N. Utami, “Analisis Pelayanan Publik dan Relationship Marketing terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi (BPR MSB) Kabupaten Brebes,” *J. Investasi*, vol. 6, no. 2, pp. 143–154, 2020.
- [43] I. Roseniati, Roni, M. B. Zaman, T. Rahmawati, and Y. Ernitawati, “Mengukur Kinerja Keuangan PT BNI (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 96–110, 2019.
- [44] D. Harini, S. B. Riono, and M. Syaifulloh, “Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes,” *Syntax*, vol. 2, no. 3, pp. 18–25, 2020.
- [45] W. Oktafiana, S. B. Riono, and M. Syaifulloh, “Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 01, pp. 23–32, 2020.
- [46] I. Affan, A. Kurniawan, Y. Aman Serah, and S. Bambang Riono, “Public Service: The Principle of Equality, Neutrality, and Participation,” *J. Crit. Rev.*, vol. 7, no. 08, pp. 2050–2055, 2020, doi: <https://dx.doi.org/10.31838/jcr.07.08.382>.
- [47] A. I. Wahyu Wibowo Slamet Bambang Riono, Muhammad Syaifullohdan Syariefful Ikhwan, “Analisis Kompetensi Individu, Dukungan Organisasi dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai di Grand Dian Hotel Brebes,” *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 12, pp. 1754–1766, 2020.
- [48] R. W. Astuti, Roni, Dumadi, Nasiruddin, and A. S. Kharisma, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 85–95, 2019.
- [49] M. Kuntoro, D. Harini, M. B. Zaman, A. Sholeha, and T. Rahmawati, “Pengalihan Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Infrastruktur di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–73, 2019.
- [50] N. Fadlilah, S. B. Riono, D. Harini, A. Yulianto, and Mukson, “Studi Kausal Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–71, 2019.
- [51] J. Hikmah, M. Syaifulloh, N. Khojin, N. Aisyah, and S. B. Riono, “Pengaruh Faktor Kompetensi Individu, Faktor Dukungan Organisasi, Faktor Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–65, 2019.
- [52] S. B. Riono, “Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2 (4), 138–147.” 2020.
- [53] A. I. Wahyu Wibowo Slamet Bambang Riono, Muhammad Syaifulloh, Syariefful Ikhwan, Titi Rahmawati, “Analisis Kompetensi Individu, Dukungan Organisasi dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus di Grand Dian Hotel Brebes).” 2020.
- [54] D. Dumadi, H. K. Wulandari, and M. Syaifulloh, “Pengaruh Brand Image Dan Harga Tiket Terhadap Minat Pengunjung Wisata Pulau Cemara Brebes,” *Value J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 16, no. 2, pp. 409–418, 2021, doi: 10.32534/jv.v16i2.2139.
- [55] N. Kiman, M. Syaifulloh, A. N. D. Wahana, G. Fitalisma, and S. B. Riono, “Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Depot Air Minum Isi Ulang UD Enzes Pengabean,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 92–101, 2019.
- [56] E. Djannah, Maftukhin, D. Harini, I. D. Mulyani, and Roni, “Analisis Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 25–32, 2019.
- [57] A. Faozan, H. Subagja, A. Yulianto, S. B. Riono, and H. K. Wulandari, “Pengaruh Biaya

- Promosi dan Harga Jual terhadap Volume Penjualan pada Yamaha Agung Motor Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2019.
- [58] A. Yulianto, R. Setiadi, and S. Ikhwan, “Statistika Bimasakti : Statistika untuk Bisnis Manajemen serta Akuntansi.” CV. Confident, Bandung, p. 174, 2020.
- [59] I. D. M. Dumadi, Ely Supratin, “PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJER (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–22, 2020.
- [60] I. D. M. Dumadi, Nurul Imanul Qur’an, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha,” *J. Account. Financ. V*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [61] H. K. Wulandari, “FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH),” *Syntax Idea*, vol. 1, no. 7, pp. 60–75, 2019.